Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7437/BKI-D/SD-SI/2025

PENGARUH PROGRAM SPIRITUAL BUILDING UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT BERIBADAH PADA WARGA BINAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KOTA PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

WINA APRIANI
NIM: 12040227538

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M/1446 H

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Wina Apriani
NIM : 12040227538
Judul Skripsi : Pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19701118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19700702 200801 1 009

Sekretaris/Penguji II

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Penguji III

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV

Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Wina Apriani

Nim : 12040227538

Judul Skripsi : Pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam	Dosen Pembimbing
Zulamri, S.Ag, M.A	**Dra. Silawati, M.Pd**
NIP. 19740702 200801 1 009	NIP. 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wina Apriani
NIM : 14040227538
Judul : Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binanaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak(LPKA) Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Wina Apriani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Wina Apriani) NIM. (12040227538)** dengan judul "**Pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam	Dosen Pembimbing
Zulamri, S.Ag, M.A	**Dra. Silawati, M.Pd**
NIP. 19740702 200801 1 009	NIP. 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Wina Apriani

NIM : 12040227538

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Program Spiritual Building Untukmenumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

Wina Apriani
NIM. 12040227538

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Wina Apriani (2025): The Influence Of Spiritual Building Program To Foster The Spirit Of Worship In Residents Of Pekanbaru Special Children's Development Institution (LPKA)

Children are a gift from the Almighty to be educated and nurtured in such a way as a form of gratitude so that children grow into good people. In one condition the child can come into contact with the law either because of juvenile delinquency and other acts, thus making the child must obtain special guidance. The purpose of this study was to see the influence of the spiritual building program on the spirit of worship of children fostered in Lpka Pekanbaru.

The author uses a type of quantitative descriptive research. Quantitative research can be defined as a type of research that is systematic and structured with clear stages, aiming to explain or describe an existing social phenomenon. The study was conducted on Lpka Class II a Pekanbaru. The population was 65 people and the authors used the total sampling technique so that all populations were used as samples. Data collection using observation, questionnaire, and documentation techniques. The data obtained are processed using spss version 25.0.

The results showed that the t count is greater than the T table with a value of 2.506 > 1.695, these results indicate that hypothesis O was rejected and hypothesis A was accepted. So there is the influence of Spiritual Building Program to foster the spirit of worship of the residents of Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru. Then the Spiritual Building Program has a very big impact on the residents of the Pekanbaru Special Children's development institution (LPKA). Through this program, inmates get encouragement to improve themselves for the better.

Keywords: Spiritual Building, Spirit Of Worship, LPKA.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Wina Apriani (2025): Pengaruh Program *Spiritual Building* Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

Anak adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa untuk dididik dan dibina sedemikian rupa sebagai bentuk rasa syukur supaya anak tumbuh menjadi pribadi yang baik. Dalam satu kondisi anak dapat bersentuhan dengan hukum baik karena kenakalan remaja dan perbuatan lainnya, sehingga membuat anak harus memperoleh pembinaan secara khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dari program *spiritual building* terhadap semangat beribadah anak binaan pada LPKA Kota Pekanbaru.

Penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada. Penelitian dilakukan pada LPKA Kelas II A Kota Pekanbaru. Populasi sebanyak 65 orang dan penulis menggunakan teknik *total sampling* sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi spss versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai 2,506 ≥ 1,695, hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis o ditolak dan Hipotesis a diterima. Sehingga terdapat pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Kemudian Program Spiritual Building memberikan dampak yang sangat besar bagi warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Melalui program ini warga binaan memperoleh dorongan untuk lebih berbenah dalam memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Kata kunci: *Spiritual Building*, Semangat Beribadah, LPKA.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahi Robbal'Alamin,sedalam syukur dan setinggi puji peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT,yang telah memberikan rahmat,taufik dan hidayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Program *Spritual Building* Terhadap Penumbukan Semangat Beribadah Pada Warga Binan Lembaga Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru" merupakan karya ilmiah yang disusun guna untu memenuhi semua persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negri Sultan Syaif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis,khususnya penulis cintai,sayangi dan hormati yaitu kepada cinta pertama penulis,Ayah Suryanto. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan,bahkan hanya merasakan bangku Sekolah Dasar, Namun belau bekerja keras,memberi motivasi,memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai.Terima kasih tidak pernah meragukan anak perempuanmu ini,selalu mengusahakan apapun untuk penulis,dan tidak pernah menganggap penulis anak lemah.Kemudian kepada pintu surgaku, Ibu HJ.Ramnah (alm) beliau berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini,beliau mengajarkan banyak hal dari penulis lahir hingga sebesar sekarang,beliau juga selalu mengajarkan penulis betapa pentingnya seorang perempuan berpendidikan agar kelak menjadi ibu yang cerdas untuk anak-anaknya. Ibu,terimakasih semangat yang ibu berikan,setiap doa yang ibu panjatkan untuk penulis yang selalu mengiringi langkah penulis,permintaan maaf penulis sedalam dalammnya untuk (Alm) ibu karna tidak dapat melihat penulis secara langsung untuk menjadi seorang sarjana. Penulis yakin 100% bahwa doa ibu yang telah banyak menyelamatkan penulis dalam menjalani hidup. Kemudian kepada kakak saya Sri Indrayani dan abang ipar saya Arisman,dan juga kakak saya Nengrawati,S.Pdi dan abang ipar saya Nasri,dan keponakan tersayang Faiz Rayidan,Kayyisah Putri Naswah,Aisyah Ayudia Inara,yang tiada henti memberikan support dan semangat serta do'a tulusnya yang tidak dapat bernilai harganya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skipsi ini tidak terlepas dari dukungan,bimbingan,dorongan dan bantuan dari berbagai pihak.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang mengenali, berbuat baik dan memberi motivasi kepada penulis, terutama ucapan itu penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Imron Rosidi, S.Pd,.Ma.Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Wakil Dekan I Prof.Dr.Masduki, M.Ag
7. Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si
8. Wakil Dekan III Dr.H.Arwan, M.Ag.
9. Zulamri, S.Ag., M.A selaku Ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi penulis ucapkan terimakasih untuk ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan
10. Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam
11. Kepada seluruh Dosen-Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi penulis ucapkan terimakasih untuk ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan
12. Dra.Silawati,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis, memberi masukan serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi penulis.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan masukan, nasehat dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Ibu dan bapak seluruh dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan kejenjang S1 ini.
15. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan kemudahan dalam administrasi.
16. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang berharga.
17. Kepada seluruh adik adik warga binaan LPKA Kota Pekanbaru yang bersedia meluangkan waktu mengisi kuisioner peneliti penulis,
18. Kepada Seluruh Pegawai LPKA Kota Pekanbaru yang telah memberikan wadah dan kesempatan pada penulis untuk beptoses,bertumbuh,dan berkembang.
19. Kepada Beri S.H yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penyususnan skipsi ini
20. Kepada sahabatku yang selalu menyemangati dan meberi nasehat baik suka maupun duka yaitu kepada Sindi Permata Bunda,S.Pd, Febriani Valevi,terima kasih untuk dukungannya,semoga persahabatan kita tidak hanya abadi di dunia tetapi juga sampai ke akhirat, Aamiinn,
21. Kepada Teman baikku, Suci Aulia,S.Pd, Nurmadiyah, S.Kom, Khirunnisa, S.Pd,Nurmala sari,terima kasih sudah mewarnai hari-harikuserta semangat dan dorongan selama membuat skripsi ini.
22. Kepada sepupu-sepupuku Rahmad Nurul IkhsanS.H, Ananda Gusrizal terima kasih atas dukungan,waktu,semangat hingga akhir,serta selalu

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

23. menghibur peneliti semasa proses penyelesaian skripsi ini dan menyakini penulis mampu menyelesaikan studi ini.
24. Kepada keluargaku Harunzen,Hj.Nurmiati,Hj,Enna,Nian,Adhani Gusnita,Yuni Ermita, S.Pdi, terima kasih selalu bersedia menjadi tempat penulis untuk bersandar dan berkeluh kesah selama proses penulisan skirpsi ini
25. Kepada teman seperjuangan Popi Agustin Lestari, S.Sos, Sindi Kurnia Marsita, S.Sos, Na'da Novanza, S.Sos, Tania Mawarti, S.Sos, Gustini, S.Sos, terima kasih atas kekeluargaan, waktu,dukungan,semangat,dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkulihan ini.
26. Kepada teman seperjuangan BKI (A) dan angkatan 2020 yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan berproses.
27. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis baik secara moril maupun material yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
28. Terakhir,terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki mimpi besar,namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya,yaitu kepada penulis diriku sendiri,Wina. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Wina. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberi porsi terbaik untuk jalan hidupmu.Ini merupakan suatu pencapian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu,dan semoga Allah meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiinn,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akhirnya,semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT, *Aamiinn ya rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 27 April 2025

Wina Apriani
12040227538

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahi*m

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar kepada manusia yang tidak di ketahuinya (Al-Alaq:1-5) Maka nikmat Tuhanmulah yang manakah yang kamu dustakan? (Q.S Ar-Rahman:13)

Alhamdulillahirabbil'alamin sujud syukur kepada Allah SWT. Naungan Rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku,sehinhha dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa semoga selalu berlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad SAW.

Harapan Ananda Kelak semoga dapat membahagiakan,membalas kebaikan,dan selalu memberikan milyaran terima kasih kepada mereka yang Ananda cinta dan cinta bersama karya sederhana ini Ananda persembahkan kepada:

Ayahanda Suryanto

Ibunda HJ.Ramnah (Alm)

Rasa terima kasih Ananda ucapkan pula kepada:

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan Konseling Islam

Yang selalu membimbing saya,memberi ilmu yang bermanfaat,mulai dari ilmu agama hingga ilmu duniawi.

Dengan ilmu dan bimbingan itu Ananda dapat menyelesaikan Perkuliahan dan skripsi ini.

"...Sesunngguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,maka apabila telah selesai(dari suatu urusan),tetap bekerja keras(untuk urusan lain),dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"(Q.S Al-Insyirah:6-8)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

		Halaman
ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR GAMBAR		xii
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	5
1.3	Batasan Masalah	5
1.4	Rumusan Masalah	5
1.5	Tujuan Penelitian	5
1.6	Manfaat Penelitian	6
1.7	Sistematika Penulisan	6
BAB II	**KAJIAN TEORI**	**7**
2.1	Penelitian Terdahulu	7
2.2	Kajian Teoritis	9
2.3	Konsep Operasional	19
2.4	Kerangka Berpikir	20
BAB III	**METODOLOGI PENELITIAN**	**21**
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
3.3	Populasi Dan Sampel	22
3.4	Metode Pengumpulan Data	22
3.5	Uji Validitas Dan Realibilitas	24
3.6	Teknik Analisis Data	25
BAB IV	**GAMBARAN UMUM**	**26**
4.1	Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru	26
4.2	Visi Dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru	27
4.3	Sarana Dan Prasarana Lembaga Pembinaan Khusu Anak (LPKA) Kota Pekanbaru	27
4.4	Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru	29
BAB V	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**	**30**
5.1	Deskripsi Responden	30
5.2	Hasil Penelitian	31
5.3	Pembahasan	50
BAB VI	**PENUTUP.**	**53**
6.1	Kesimpulan	53
6.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		**54**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Penghuni Pemasyarakatan 2
Tabel 2.1 Konsep Operasional 19
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden 30
Tabel 5.2 Usia Responden..... 30
Tabel 5.3 Uji Validitas X 31
Tabel 5.4 Uji Validitas Y 32
Tabel 5.5 Uji Relibilitas X 33
Tabel 5.6 Uji Reliabilitas Y 33
Tabel 5.7 Uji Normalitas..... 46
Tabel 5.8 Uji Linearitas..... 47
Tabel 5.9 Uji Korelasi 48
Tabel 5.10 Uji T (Regresi Sederhana)..... 49
Tabel 5.11 Uji Koefisien Determinasi 49

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 20

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang besar dan memiliki masyarakat dengan kultur yang majemuk, setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri yang menambah ragam dan membuat Indonesia menjadi semakin kaya. Di samping itu, alam Indonesia juga menawarkan keindahan serta hasil alam yang melimpah untuk dapat dimanfaatkan guna memberikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun di balik kelebihan yang dimiliki, mengelola negara sebesar Indonesia bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Banyak tantangan dan rintangan yang akan menghadang, apabila tidak diatur dengan dasar hukum yang jelas maka akan menimbulkan kekacauan dalam kehidupan bernegara.

Hukum adalah suatu sistem karena hukum dapat ditandai dengan adanya bagian-bagian yang kelihatannya terpisah satu dengan lainnya, tetapi pada dasarnya membentuk satu kesatuan yang utuh antar bagian-bagiannya. Berbagai bagian dalam hukum itu saling terkait, misalnya antara hukum tata negara dengan hukum administrasi negara tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hukum tata negara tidak akan ada artinya secara komprehensif apabila tidak ditunjang oleh hukum administrasi negara (Herman, 2012: 4). Pada intinya keberadaan hukum adalah untuk menciptakan keteraturan bagi seluruh rakyat yang berada dalam naungannya yang dalam hal ini adalah masyarakat Indonesia.

Pada keadaan tertentu hukum tidak bisa bekerja secara maksimal sehingga membuat banyak terjadi pelanggaran dimana-mana, hal ini sudah menjadi problematika penegakan hukum di Indonesia, setiap harinya banyak orang yang keluar masuk penjara dengan berbagai tindakan kejahatan yang dilakukan. Pelaku kejahatan dan pelanggaran yang ada di Indonesia tidak lagi memandang usia, sehingga tidak heran jika penjara di berbagai daerah selalu penuh oleh para pelanggar bahkan bisa dikatakan *overload*.

Fakta yang membuat kita miris adalah banyak pelaku kejahatan atau pelanggaran yang melibatkan anak usia sekolah atau di bawah umur yang semestinya mereka menempuh jenjang pendidikan secara layak malah berakhir di meja hijau. Berbagai penyebab anak di bawah umur bisa terseret ke persidangan mulai dari pencurian, kekerasan, penipuan, narkotika, hingga kasus pembunuhan yang marak terjadi belakangan ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan data pada pertengahan tahun 2023 saja terdapat lebih dari 450 anak yang berada di RUTAN, LAPAS, dan LPKA, hal ini dapat diperhatikan dari tabel di bawah:

Tabel 1.1. Jumlah Penghuni Pemasyarakatan

No	Tahanan Anak	Jumlah
1	TAL: Tahanan Anak Laki-Laki	446
2	TAP: Tahanan Anak Perempuan	11
Total		**457**

Sumber: SDP Publik

Sementara data warga binaan yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

No	Usia	Jumlah
1	8-12 Tahun	8
2	13-15 Tahun	8
3	16-18 Tahun	46
4	>18 Tahun	3
Total		65

Sumber: Arsip

Jumlah tersebut terbilang sangat besar, ratusan anak harus menjalani hari-harinya di tempat tertutup dan jauh dari lingkungan bermain. Bagaimanapun proses hukum tetaplah mesti dijalankan, apabila memang terbukti bersalah maka pelaku harus menjalankan hukuman, walaupun yang menjadi tersangkanya adalah anak di bawah umur. Kasus-kasus yang melibatkan anak sebetulnya sangat disayangkan bisa terjadi, barangkali lemahnya kontrol sosial sehingga memaksa mereka masuk ke ranah hukum. Pada usia ini merupakan usia produktif yang semestinya dimanfaatkan untuk belajar minimal sampai jenjang Sekolah Menengah Atas yang menjadi program wajib belajar dari pemerintah.

Anak merupakan aset bangsa, sebagai bagian dari generasi muda anak berperan sangat strategis sebagai *successor* suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, anak adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa. Peran strategis ini telah disadari oleh masyarakat Internasional untuk melahirkan sebuah konvensi yang intinya menekankan posisi anak sebagai makhluk manusia yang harus mendapatkan perlindungan atas hak-hak yang dimilikinya. Sebelum anak-anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, maka sebelumnya, terlebih dahulu anak-anak tersebut akan mengalami masa-masa atau dunia anak-anak. Selanjutnya dunia anak-anaklah yang akan membentuk dan mempersiapkan bagaimana proses pendewasaan

nanti. Oleh karena itu, setiap anak perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, sosial dan berakhlak mulia (Daeng, 2022: 263).

Meskipun seorang anak telah masuk ke ruang tahanan, lembaga pemasyarakatan, maupun LPKA, anak tetap harus diberikan kesempatan untuk terus memperbaiki dirinya. Malahan lebih dari itu anak mesti diberi dukungan yang terbaik sehingga setelah kembali ke masyarakat anak dapat berbaur dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Umumnya Lembaga Pembinaan Khusus Anak atau LPKA memiliki program pembinaan untuk anak agar memiliki kemampuan dan pemahaman tertentu. Pada kondisi sebagai warga binaan anak memerlukan banyak pembinaan terkhusus pembinaan spiritual atau yang dikenal dengan *Spiritual Building*.

Agama Islam merupakan petunjuk yang menjadi dasar kebutuhan spiritual manusia. Aturan-aturan agama Islam (syariat) merupakan nilai tertinggi bagi seorang muslim. Ajaran Islam mengajarkan manusia melakukan perbuatan yang mulia dan meninggalkan perbuatan yang tercela. Apabila dipahami, didalami dan diamalkan dengan penuh ketaatan, maka akan tercipta masyarakat yang berkualitas, berakhlak mulia dan tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Kemudian akan terlahir masyarakat yang berakhlak mulia dan terpuji pada setiap elemen masyarakat yang menggambarkan bahwa sesungguhnya agama Islam mengatur seluruh aspek kehidupan seorang muslim (Khadavi, 2023: 24).

Pembinaan spiritual dapat dilakukan dengan memberikan dan menggali pemahaman serta potensi keagamaan seseorang melalui beberapa langkah seperti membudayakan sikap cinta ibadah, menyediakan waktu yang cukup, bermujahadah, melakukan ibadah sunnah, berkumpul dengan ahli ibadah, memahami makna bacaan dalam ibadah. Jadi pembinaan spiritual dapat diartikan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar, teratur, terarah dan terencana oleh pembina untuk merubah, memperbaharui serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan cara kepada warga binaan dengan melalui tindakan yang sifatnya mengarahkan, membimbing, dan mengawasi dengan berdasarkan norma yang keseluruhannya dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu pembangunan manusia seutuhnya (Afrodhi, 2023: 28-29). Berkenaan dengan memberikan pengarahan dan bimbingan, Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl Ayat 125 berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي
هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Perlu digaris bawahi bahwa pembinaan spiritual ini membutuhkan ketekunan dan ketelatenan dari Pembina dalam memberikan materi serta asupan ilmu agama kepada anak-anak yang menjadi warga binaan. Upaya pembinaan spiritual terhadap anak-anak yang tinggal di LPKA kemungkinan akan jauh lebih rumit jika dibandingkan dengan membimbing anak-anak di luar pada umumnya, selain memiliki perilaku alami selayaknya anak-anak, warga binaan tentu mempunyai trauma tersendiri akibat berbagai kejadian yang dialami sebelumnya. Sehingga perlu ekstra tenaga untuk membentuk mental dan spiritual demi kebaikan anak-anak selaku warga binaan ke depannya.

LPKA Kota Pekanbaru merupakan bagian dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Provinsi Riau. Pada dasarnya anak yang melakukan tindak pidana dan berdasarkan putusan pengadilan dijatuhi pidana penjara dapat dididik dan ditempatkan di LPKA Kota Pekanbaru agar mendapatkan pembinaan, bimbingan, keterampilan, dan terutama mendapatkan pendidikan. Menurut Dedi Firandy sebagaimana dalam tulisan Aris Wirdiansyah, pendidikan yang diberikan terhadap narapidana anak di LPKA Kota Pekanbaru saat ini berupa pendidikan non formal yaitu Kejar (Kelompok Belajar) Paket A yaitu setara dengan Sekolah Dasar, Paket B setara dengan Sekolah Menengah Pertama, dan Paket C setara dengan Sekolah Menengah Atas (Aris Wirdiansyah, 2020: 8-9).

Selain pembinaan *spiritual building* yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru, ternyata hingga saat ini terdapat Kelompok Belajar yang bisa memfasilitasi anak untuk memperoleh pendidikan dan ijazah pendidikan setara SD, SMP, dan SMA. Sehingga anak tidak kehilangan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi ketika nantinya keluar dari LPKA Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Upaya pendidikan yang disediakan oleh LPKA Kota Pekanbaru merupakan bentuk dan upaya untuk membina generasi muda agar tidak kehilangan masa depan, mereka boleh kehilangan masa kecil tetapi setiap anak berhak untuk memiliki masa depan.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pembinaan spiritual yang diterapkan untuk warga binaan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru dengan judul: "Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Pada Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai penjelasan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Maraknya kasus-kasus yang melibatkan anak di bawah umur yang membuatnya harus menjalani masa tahanan atau pembinaan.
2. Kejahatan dan Pelanggaran yang dilakukan anak adalah akibat faktor lemahnya pemahaman keagamaan dan faktor lingkungan yang tidak sehat.
3. Anak yang berstatus sebagai warga binaan semestinya mendapatkan pembinaan spiritual untuk mendorong anak agar berubah ke arah yang lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian yang akan diteliti bisa lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan program *spiritual building* dan pengaruhnya pada dorongan beribadah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Program Spiritual Building Terhadap Penumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mengetahui Pengaruh Program Spiritual Building Terhadap Penumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Menambah pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan peneliti pada khususnya tentang Pengaruh Program Spiritual Building Terhadap Penumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru.
   b. Sebagai bahan informasi bagi para akademisi maupun sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.
   c. Menambah khasanah kepustakaan.
2. Secara Praktis

   Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas, Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi Profil LPKA Kota Pekanbaru, Visi Dan Misi, Sarana Dan Prasarana, Serta Struktur Organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi Deskripsi Responden, Hasil Penelitian, Dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi Kesimpulan Dan Saran

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang penulis jadikan bahan rujukan pada penelitian yang penulis lakukan sebagaimana berikut ini:

1. Tulisan Arzan Zulian Afrodhi yang berjudul "Manajemen Pembinaan Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu Staff Lapas, Ustadz atau pembina spritual dan Warga binaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara (interview) berupa wawancara non struktur, Observasi dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian penulis melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data dan display data, untuk menarik kesimpulan menggunakan teknik deduktif yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus dan ditarik kesimpulan secara umum. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen pembinaan spiritual warga binaan di LPKA kelas II Bandar Lampung yang diawali proses perencanaan meliputi pembinaan spiritual dengan program-program mingguan, bulanan dan tahunan. Lalu proses pengorganisasian pembinaan spiritual yang meliputi pembagian tugas serta hal-hal yang akan dilakukan dengan orang yang akan melaksanakan. Selanjutnya yaitu pelaksanaan pembinaan spiritual dapat dikatakan belum maksimal karena kegiatan pembinaan spiritual di Lembaga belum terimplementasikan dengan baik yang pertama pada pelaksanaan pembinaan spiritual yang monoton terkait program-program yang Lembaga buat. Terakhir, dilakukan proses pengawasan atau evaluasi oleh petugas terkait bagaimana sistem kegiatan yang telah dilakukan menggunakan metode instrumen.
2. Tulisan Yulia Syafrina yang berjudul "Pola Pembinaan Spiritual Narapidana Pada Rutan Kelas II B Banda Aceh". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembinaan spiritual narapidana bahwa sudah berjalan dengan baik namun belum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya optimal, seperti tidak ada sikap dari para narapidana untuk disiplin dan patuh mengikuti pembinaan yang diberlakukan di Rutan, dan belum ada sanksi apapun yang diberikan apabila mereka tidak mau mengikuti pembinaan dan melaksanakan kewajiban shalat. Sementara efektifitas pembinaan dikembalikan kembali kepada masing-masing pribadi narapidana. Adapun peluang dan hambatannya yaitu memanfaat dana yang diperoleh dari pemerintah dengan sebaikbaiknya dan membuat program kegiatan seperti pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Faktor hambatannya yaitu kurangnya petugas/pegawai Rutan untuk menangani narapidana dalam pembinaan, sehingga jumlah narapidana yang dibina sedikit seta anggaran dana yang kurang memadai.

3. Tulisan Fitria Ridhowati yang berjudul "Manajemen Pembinaan Mental Spiritual Terhadap Narapidana Pada Lembaga Permasyarakatan Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan". Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan data penelitian lapangan, yaitu penelitian dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan pembinaan mental spiritual narapidana pada lembaga permasyarakatan narkotika kelas II A Bandar lampung yang berdiri di Desa Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan berupa perencanaan kegiatan umum maupun khusus narapidana pada tahun berjalan. Dari segi pengorganisasian, terbatasnya petugas Lembaga Permasyarakatan dapat menghambat kegiatan pembinaan mental spiritual, mengingat narapidana kasus narkotika yang ada saat ini mencapai 1.069 orang. Dari segi pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan pembinaan mental spiritual atau kegiatan khusus Islam di nilai masih kurang baik, karena fakta dilapangan bahwa masih ada narapidana atau warga binaan yang tidak mengikuti kegiatan pembinaan mental spiritual (bolos). Dari segi pengawasan masih perlu peningkatan, Pengawasan pembinaan mental spiritual di nilai masih kurang baik karena petugas tidak mewajibkan kegiatan kerohanian pada narapidana, sehingga narapidana masih ada yang tidak mengikuti kegiatan pembinaan kerohanian. Dalam pembinaan mental spiritual materi yang disampaikan berupa materi tentang keagamaan (Islam) sebagaimana ustadz mengajak dan menyampaikan pesan-pesan pada narapidana untuk berbuat kebaikan kepada sesama umat manusia, lebih mendekatkan diri kepada Allah

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT dan menjauhkan segala larangannya. Tidak terkecuali materi tentang kematian, karena semua yang hidup pasti akan mati. Metode yang digunakan saat pembinaan mental spiritual berlangsung berupa ceramah atau tausiyah. Akan tetapi dengan terbatasnya pembina dapat menghambat kegiatan pembinaan itu sendiri dari banyaknya narapidana yang ada di LAPAS Narkotika.

4. Tulisan Yessi Ragita Pramesti yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Warga Binaan Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Banjarnegara". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) melalui pendekatan deskriptf kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2019 bertempat di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Banjarnegara. Selanjutnya metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa proses Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Klas II B Banjarnegara dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi Baca Tulis AL-Qur'an, Pengalaman Praktek Ibadah (BTA-PPI) yang masih terbagi ke dalam beberapa bentuk antara lain membaca Iqro', tadarus AL-Qur'an, belajar tajwid, PPI, serta kegiatan tausiyah atau mau'idzoh hasanah. Materi yang disampaikan dalam pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Banjarnegara diantaranya aqidah' syari'ah, dan akhlak. Sedangkan metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi, Driil, dan penugasan.

2.2 Kajian Teoritis

1. Spiritual Building

Menurut Reed spiritual mencakup hubungan intra, inter, serta transpersonal. Spiritual diartikan sebagai inti dari manusia yang memasuki dan mempengaruhi kehidupannya dan dimanifestasikan dalam pemikiran dan perilaku serta dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, alam, dan Tuhan. Konsep spiritualitas penuh berisikan makna yang kompleks dan berbeda-beda. Spiritualitas sendiri tak terarah konteksnya, ada dalam bidang keagamaan, musik, karya sastra, arsitektur, dan sebagainya. Dari berbagai konteks tersebut dapat ditarik tiga konsep berbeda. Konsep pertama yaitu berupa kritik seni dan arsitektur yang seharusnya menggambarkan sesuatu "proporsi harmonis". Konsep kedua yaitu berupa ekspresi lirik romantis yang dirasakan. Sedangkan konsep

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga yaitu berupa wacana religius yang ditransformasikan oleh satu generasi ke generasi berikutnya hingga menjadi pengalaman spiritual yang diproyeksikan sebagai "perintah Tuhan" (Damayanti & Ardyharini, 2020: 5).

Pembahasan mengenai spiritual yang akan penulis bahas pada penelitian ini fokus berkenaan dengan pendidikan spiritual atau pendidikan Islam pada warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), meskipun berada dalam tempat pembinaan dan dipisahkan sementara dari masyarakat anak sebagai warga binaan mesti memperoleh bimbingan spiritual atau agama sebagai upaya untuk membentuk pemahaman keagamaan secara kokoh. Harapan dari pembinaan spiritual adalah setelah nantinya kembali ke masyarakat anak tidak lagi terlibat dengan perbuatan-perbuatan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Mengenai teori-teori spiritual building akan dipaparkan kepada beberapa kelompok berikut ini:

a. Definisi Pembinaan Spiritual

Definisi pembinaan disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu merupakan suatu kegiatan dengan melalui proses dan usaha, perbuatan serta adanya tindakan yang dilaksanakan dengan sekuat tenaga untuk memperoleh hasil yang optimal dan mencapai tujuan tertentu (KBBI). Pendapat lain menyatakan bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas multidimensional melalui langkah perbaikan, pembaharuan, dan pengembangan progresifitas dalam diri (Anisa & Maunah, 2022: 64). Secara singkat dapat kita pahami bahwa pembinaan merupakan upaya untuk mengupgrade potensi yang dimiliki.

Dalam tulisan Kurniatul Faizah (2021: 70) dijelaskan bahwa istilah spiritual adalah bahasa Inggris berasal dari kata dasar *"spirit"*. Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* misalnya, istilah *spirit* antara lain memiliki cakupan makna: jiwa, arwah roh, soul, semangat, moral dan tujuan atau makna yang hakiki. Sedangkan dalam Bahasa Arab, istilah spiritual terkait dengan yang ruhani dan ma'nawi dari segala sesuatu. Makna inti dari kata spirit berikut kata jadiannya seperti spiritual dan spiritualitas (*spirituality*) adalah bermuara kepada kehakikian, keabadian dan ruh; bukan yang sifatnya sementara dan tiruan, dalam perspektif Islam, dimensi spiritualitas senantiasa berkaitan secara langsung dengan realitas Ilahi, Tuhan Yang Maha Esa (tauhid).

Dunia kita adalah dunia perubahan dan pergantian, tak ada sesuatu yang tetap di dalamnya. Segalanya akan senantiasa berubah,

memudar, dan setelah itu mati. Pembinaan keagamaan ini diharapkan mampu membuat nilai-nilai Islam tetap hidup dalam jiwa manusia walaupun zaman berubah. Sesuai dengan ajaran agama maka pendidikan Islam bukan saja mengajarkan ilmu-ilmu sebagai materi atau keterampilan sebagai kegiatan jasmani semata, melainkan menaikkan semuanya itu dengan kerangka praktik (amaliah) yang bermuatan nilai dan moral. Perbedaan mendasar antara manusia dengan makhluk-makhluk lainnya adalah iman dan ilmu (*sains*) yang merupakan kriteria kemanusiaannya (Syaiful Bahri, 2021: 19).

Terlebih pada saat sekarang ini, dimana perkembangan teknologi informasi terjadi begitu cepat dan sangat massif. Berbagai potensi untuk merusak karakter generasi muda terbuka sangat lebar, moralitas akan menjadi hal utama yang tergerus apabila tidak ada tameng yang melindungi diri. Pendidikan agama adalah harapan yang dapat melindungi generasi muda dari semua potensi yang merusak, dengan ilmu agama seseorang akan mampu memilah dan memilih apa yang hendak dikerjakan. Lemahnya pemahaman agama rentan dengan terjerumusnya kepada hal-hal yang merusak.

Masalah moral generasi muda merupakan masalah yang sangat banyak meminta perhatian berbagai pihak sekarang ini, terutama bagi para pendidik, ulama, pemuka masyarakat, dan para orangtua. Proses demoralisasi terjadi dan terus berlangsung di tengah kehidupan masyarakat kita (Abdul Rani *et.*,*all*, 2012: 1). Hal ini dapat terjadi bukan hanya karena lemahnya pribadi anak, namun orang tua, sekolah, dan lingkungan menjadi penyumbang terbesar krisis moral yang terjadi hari ini. Kalau saja proses sosialisasi pada ketiga komponen utama dimaksimalkan maka akan terbentuk pribadi anak yang berkualitas dan bermoral.

Pendidikan atau pembinaan agama ini ditujukan kepada anak yang nantinya akan berperan dalam pembinaan generasi muda pada umumnya, kehidupan moral dan agama khususnya yang sangat penting. Semakin cepat nilai-nilai itu masuk ke dalam pembinaan pribadi akan semakin kuat tertanamnya dan semakin besar pengaruhnya dalam pengendalian tingkah laku dan pembentukan sikap pada khususnya. Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku (Syaiful Bahri, 2021: 20).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan spiritual bertujuan untuk membentuk karakter anak menjadi baik atau dalam Islam disebut dengan akhlakul karimah. Apabila akhlak sudah ditempa dengan baik, maka berbagai hal positif akan bermunculan dan setiap ada rintangan dalam hidup akan mampu dilewati dengan baik tanpa mengeluh atau menyusahkan orang lain. Pembelajaran mengenai akhlak sebenarnya sudah dipelajari sejak bangku sekolah dasar, akan tetapi bagi anak-anak yang menjadi warga binaan tentu tidak akan memperolehnya seperti yang diterima oleh anak-anak lain pada umumnya. Maka dari pada itu pembinaan spiritual penting untuk diterapkan pada warga binaan.

Menurut Saiful Bahri (2023: 10-11) pembinaan akhlak juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman dan Islam. Hasil analisis Muhammad Al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima dalam menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk kepada aturan dan tuntutan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasulnya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik.

Sebetulnya bila dikaji lebih lanjut, permasalahan akhlak bukan hanya menjadi permasalahan yang dialami oleh warga binaan, tetapi menjadi permasalahan yang dimiliki oleh hampir semua orang. Kita tidak bisa men*judge* orang yang dalam penjara itu tidak berakhlak, sebab tidak semua orang dipenjara karena kesalahannya, sebaliknya orang yang senantiasa memberikan motivasi belum tentu perilakunya seperti apa yang dia katakan, sebab setiap manusia memiliki sisi baik dan buruknya masing-masing. Sebagai makhluk kita hanya bisa berbenah untuk senantiasa memperbaiki akhlak kepada yang lebih baik.

Untuk membina akhlak yang terpuji ditempuh melalui langkah-langkah berikut:

1) Membiasakan sikap rendah hati (tidak sombong) sebagai langkah awal dalam proses pencapaian akhlak mulia. Namun, tidak sedikit manusia yang suka membanggakan diri dengan kemampuan dirinya, dorongan ini akan membangkitkan riya.
2) Menyadari kekurangan-kekurangan yang dimiliki dan diyakini bisa diperbaiki, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk khilaf

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tidak ada yang sempurna), maka kesalahan-kesalahan bisa terjadi, tetapi ada upaya untuk memperbaiki kesalahan itu.

3) Bertanggungjawab kepada semua perbuatan yang telah menjadi pilihannya merupakan sikap yang positif. Setiap keputusan yang telah ditetapkan harus ditempuh dengan segala resiko. Artinya, harus memiliki sikap konsekuen dan tidak ragu-ragu dalam kehidupan.
4) Menghindari diri dari sifat-sifat tidak terpuji atau tindakan kejahatan. Godaan nafsu dunia begitu kuat, sehingga tidak jarang manusia lalai melakukan tindakan yang tercela. Kemampuan menahan nafsu, godaan dan rangsangan yang menyesatkan merupakan langkah positif untuk mencapai kemuliaan.
5) Menyesali semua perbuatan buruk dan berniat dengan sungguh-sungguh untuk tidak melakukannya kembali.
6) Melakukan kalkulasi atas semua perbuatan baik dan buruk yang pernah dilakukan agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi untuk selalu mengabdi kepada Allah SWT (Saiful Bahri, 2023: 18-19).

b. Macam-macam Pembinaan Spiritual

Khairuddin Lubis, dkk dalam tulisannya yang berjudul "Pembinaan Mental Spiritual Santri Di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Kabupaten Tapanuli Selatan", sebagaimana yang dikutip oleh Arzan Zulian Afrodhi (2023: 30-32), terdapat beberapa macam pembinaan spiritual yaitunya:

1) *Uzlah* (Mengasingkan diri)

Dalam pembahasan ini, persoalan *'uzlah* ditempatkan sebagai salah satu rukun mujahadah, sebagai obat bagi hati dan jiwa manusia dan merupakan hal penting dalam kehidupan muslim. Namun demikian *uzlah* tentunya tidak dipahami menghindari dunia melainkan keharusan menghindari hal-hal yang negatif saja. Sebab di salah satu dalam hadis dijelaskan bahwa orang yang baik bukanlah orang yang menghindari dunia karena akhiratnya demikian sebaliknya.

2) *Al-Shami* (Diam)

Mendidik lisan dalam islam merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, bahaya lisan yang sebaiknya dihindari oleh seorang muslim itu sangat banyak, dengan demikian hukum asal dalam masalah lisan adalah menjaganya dari dua hal, omongan berdosa dan omongan yang tidak berguna atau main-main.

3) *Al-Sahr* (Tidak tidur diwaktu malam)

Ketidaktegasan seorang muslim dalam mengatur aktivitas tidurnya seringkali mengakibatkan hilangnya banyak hal penting seperti sholat subuh berjamaah, dan beristighfar dalam waktu sahur, sholat malam dan tahajud, sholat isya' berjamaah, wiridan setelah fajar dan hal-hal lain akibat seseorang tidak mengatur jadwal tidurnya. Dalam Islam waktu malam mempunyai kedudukan khusus, bangun di malam hari untuk melaksanakan sholat merupakan pekerjaan yang berat maka pahala yang didapat akan lebih besar, ibadah di waktu malam lebih menjernihkan, mengesankan dan berpengaruh terhadap jiwa dibandingkan waktu yang lain.

4) Berkumpul atau berjamaah

Berkumpul atau berjamaah memiliki manfaat yang sangat besar dan positif bahkan hal itu memiliki suatu keharusan dalam ibadah wajib dan sunnah tertentu, dan karena bisa mendatangkan berbagai jenis kebaikan. Kegiatan berkumpul atau berjamaah itu antara lain berupa; jamaah dalam sholat, kegiatan keilmuan, dzikir dan diskusi.

5) Bersenandung atau *Al-Irsyad*

Pada masa Rasulullah Saw, nyanyian telah dikenal bahkan sebagai bagian aktivitas kerjanya, para sahabat sering bersenandung. Di masa sekarang diimplementasikan dengan kegiatan maulid atau bersholawat dengan bacaan Maulid Habsyi Simtudduror, Al-barzanji, Diba'.

c. Indikator Pembinaan Spiritual

Secara substantif, nilai-nilai spiritual itu terdiri atas 3 (tiga), yakni pengetahuan tentang spiritual (*spiritual knowing*), perasaan berlandaskan spiritual (*spiritual feeling*), dan perilaku berlandaskan spiritualitas (*spiritual doing/acting*). Ketiga komponen tersebut harus dimuat dalam pembinaan spiritual atau *spiritual building* yang apabila dirinci ketiganya sebagaimana berikut ini:

1) *Spiritual Knowing*; merupakan pengetahuan tentang moral yang memiliki enam unsur yaitu: kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral values*), penentuan sudut pandang (*perspective taking*), logika moral (*moral reasoning*), keberanian mengambil dan menentukan sikap (*decision making*), dan pengenalan diri (*self knowledge*).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Spiritual Feeling*; merupakan penguatan aspek emosi untuk menjadi manusia berkarakter. Penguatan ini berkaitan dengan bentuk-bentuk sikap yang harus dirasakan oleh siswa, yaitu kesadaran akan jati diri, yaitu: percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*) dan kerendahan hati (*humility*).
3) *Spiritual Doing/Acting*; merupakan perwujuduan dari pengetahuan tentang moral dan penguatan aspek emosi yang dimiliki (Rumadani Sagala, 2018: 40-41).

Melalui penguatan ketiga komponen atau pembinaan yang berfokus untuk melatih komponen tersebut di atas, diharapkan dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku warga binaan sehingga nantinya mampu untuk mengendalikan diri dan memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki. Pembinaan ini harus mampu membuat warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik dan siap untuk kembali ke lingkungan masyarakat setelah proses binaannya selesai.

2. Semangat Beribadah
   a. Definisi Dan Ruang Lingkup Ibadah

Ibadah sendiri secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Sang Khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya dengan menjalankan titah-Nya sebagai Rabbul ‘Alamin. Ibadah secara etimologis berasal dari bahasa arab yang artinya melayani, patuh, tunduk. Sedangkan menurut terminologis ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah azza wa jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin (Sahriansyah, 2014: 1).

Sebagai makhluk kita diwajibkan untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT, berupaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kondisi apapun. Ibadah merupakan perkara perbuatan yang mesti dilakukan selama masih hidup di dunia, mulai dari ibadah wajib, ibadah sunnah, dan ibadah lainnya. Ibadah yang kita lakukan semata-mata untuk menghambakan diri kita kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Ruang lingkup ibadah yang dikemukakan Ibnu Taimiyah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok diantaranya sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syari'at seperti: salat, puasa, zakat dan Haji.
2) Berhubungan dengan (tambahan dari) kewajiban di atas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnat, seperti: zikir, membaca al-Qur'an, do'a dan istighfar.
3) Semua bentuk hubungan sosial yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia, seperti: berbuat baik kepada orangtua, menjalin silaturrahmi, menyantuni anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil.
4) Akhlak insaniyah (bersifat kemanusiaan), seperti benar dalam berbicara, menjalankan amanah dan menepati janji.
5) Akhlak rabbaniyah (bersifat ketuhanan), seperti mencintai Allah dan rasul-Nya, takut kepada Allah, ikhlas dan sabar terhadap hukum-Nya (Khoirul Abror, 2019: 4-5).

b. Tujuan Ibadah

Perintah beribadah dalam Al-Qur'an, baik melalui pemakaian kata ibadah maupun kata *nusuk* yang diawali dengan kata perintah (*fi'ilamr*) tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban tanpa makna atau tanpa manfaat bagi mereka yang melaksanakannya. Namun, secara pasti manfaat pelaksanaan ibadah itu sendiri tidak akan pernah sedikitpun tertuju kepada Allah sang Khalik. Ia tidak membutuhkan pengabdian dari hamba, tapi justru sebaliknya yaitu pihak hambalah yang butuh kepada-Nya (Suarning Said, 2017: 49).

Ibadah yang kita lakukan adalah semata-mata untuk kebaikan kita selaku makhluk, manfaat ibadah itu akan kembali kepada siapa yang mengerjakannya. Maka dari pada itu dalam berbagai kondisi kita tetap dituntut untuk melakukan kewajiban beribadah kepada Allah SWT, melaksanakan ibadah akan memberikan ketenteraman bagi jiwa, sehingga setelah melaksanakannya kita bisa merasakan kedamaian. Namun yang perlu diingat, ibadah juga harus diimbangi dengan kehidupan dunia, sebab kita juga memerlukan pekerjaan untuk melanjutkan hidup, artinya berupaya sedemikian rupa untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat.

Secara spesifik terdapat banyak manfaat melaksanakan ibadah bagi manusia diantaranya sebagai berikut:

1) Untuk meningkatkan sifat takwa kepada Allah SWT

Manfaat ibadah bagi kehidupan manusia khususnya bagi yang melaksanakannya adalah untuk memperoleh derajat tertinggi disisi Allah SWT yaitu derajat taqwa. Muhammad Jamal al-Din alQasimiy mengemukakan bahwa kesempurnaan dan kebahagiaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu diperoleh melalui pelaksanaan ibadah. Dengan demikian perintah Allah untuk beribadah kepada-Nya adalah suatu cara Allah untuk meningkatkan derajat hamba-Nya. Sehingga, semakin tinggi pengabdian seseorang maka semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh derajat tersebut.

2) Untuk menghapus kesalahan masa lalu

Manfaat lain yang diperoleh melalui pelaksanaan ibadah adalah untuk menghapus dosa dan kesalahan yang telah diperbuat. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwasanya kebaikan yang dilaksanakan itu dapat menghapus kesalahan masa lalu.

3) Sebagai Ujian

Fungsi dan tujuan lain dari pada ibadah itu adalah sebagai ujian dari Allah SWT, seperti diketahui bahwa setiap saat Allah menguji hambanya dengan berbagai macam ujian, termasuk di antaranya adalah ujian melalui perintah beribadah, yakni taat melaksanakan perintah dan taat untuk menjauhi larangan (Suarning Said, 2017: 50-51).

c. Indikator Motivasi Atau Semangat Beribadah

Orang yang semangat dalam melaksanakan ibadah tentunya didorong oleh motivasinya melakukan itu. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, maka ia akan senantiasa mengerjakan hal yang disukai, motivasi setiap orang berbeda-beda dalam melaksanakan ibadah, dengan ibadah yang dilakukan diharapkan bisa membawa ketenangan dan membuat lebih dekat dengan Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Cara paling ampuh untuk memulai memperbaiki diri adalah dengan memperbaiki Shalat dan Ibadah lainnya, maka dalam kondisi seperti apapun upayakan untuk tidak meninggalkan kewajiban Shalat.

Motivasi beribadah timbul bukan karena dorongan alami/asasi, melainkan dorongan yang tercipta karena tuntutan perilaku. Menurut Freud, kerataan beribadah seseorang timbul karena reaksi manusia atas ketakutannya sendiri. Lebih lanjut ia menegaskan bahwa orang mempunyai sikap ketaatan beribadah semata-mata karena didorong oleh keinginan untuk menghindari keadaan yang berbahaya yang akan menimpanya dan memberi rasa aman bagi dirinya sendiri. Motivasi beribadah berkembang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, akan tetapi terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan (afektif, kognitif, dan konatif). Terdapat empat faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi beribadah yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengaruh pendidikan/pengajaran dan berbagai tekanan sosial, termasuk di dalamnya pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan lingkungan sosial yang disepakati oleh lingkungan itu (faktor sosial).
2) Berbagai pengalaman yang membantuk sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alami), konflik moral (faktor moral) dan faktor pengalaman emosional atau afektif.
3) Faktor-faktor yang seluruhnya timbul atau sebagian timbul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
4) Berbagai proses pemikiran verbal (Husnussadah, 2021: 127-128).

Indikator semangat beribadah dapat ditunjukkan melalui beberapa poin berikut ini:

1) Daya Pendorong

   Daya pendorong adalah semacam naluri yang berupa suatu dorongan kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berprilaku guna mencapai tujuan.

2) Tanggung Jawab

   Tanggung jawab adalah bentuk kesanggupan seseorang untuk memikul resiko atau keputusan dan segala yang berkaitan dengan kehidupannya. Tanggung jawab adalah kunci dari keseimbangan hidup. Tanggung jawab juga diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatu, fungsi menerima pembebanan, sebagai akibat sikap pihak sendiri atau pihak lain.

3) Kebutuhan sosial

   Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk hidup bersama orang lain. Kebutuhan ini dapat terpenuhi bersama orang lain bukan diri sendiri yang meliputi kebutuhan untuk disayangi, dicintai, diterima orang lain, kebutuhan untuk dihormati orang lain, kebutuhan diikut sertakan dalam pergaulan dan kebutuhan berprestasi. Manusia sejatinya adalah makhluk sosial, manusia membutuhkan sosialisasi dalam menjalani hidupnya. Dalam menjalani hidupnya manusia senantiasa membutuhkan bantuan dari orang lain.

4) Kebutuhan akan penghargaan

   Penghargaan dalam hal ini bukan selalu soal hadiah, tetapi soal harga diri. Harga diri ini terbagi menjadi dua, yaitu menghargai diri sendiri dan penghargaan dari orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menghargai diri sendiri berarti kepercayaan pada diri sendiri untuk mencapai tujuannya sendiri demi kehormatannya sendiri. sedangkan penghargaan dari orang lain lebih ke arah pengakuan yang didapatkan dari orang lain, seperti mendapatkan pujian, pemberian hadiah, dan lainnya.

5) Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah pemenuhan potensi dari dirinya sendiri, seperti cita-cita, kematangan mental, keinginan, dan lain sebagainya. Aktualisasi diri adalah kebutuhan individu untuk menentukan keinginan mereka sendiri. Kemampuan untuk mendorong diri sendiri untuk mengambil inisiatif atau melakukan tindakan demi meraih suatu tujuan. Dorongan ini datang dari dalam diri kita sendiri, dan bukan datang dari luar atau orang lain. Dalam hal ini kita melakukan usaha, bukan atas keinginan orang lain melainkan keinginan diri sendiri (Purnomo & Monisa, 2023: 12-14).

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional dan deskripsi operasional variabel dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel X (Spiritual Building)	Spiritual Knowing	➢ Nilai moral ➢ Memiliki penilaian objektif ➢ Menyadari potensi diri	➢ Sangat Setuju (SS) ➢ Setuju (S) ➢ Tidak Setuju (TS) ➢ Sangat Tidak Setuju (STS)
	Spiritual Feeling	➢ Memiliki kepercayaan diri ➢ Memiliki empati yang tinggi ➢ Mencintai kebenaran ➢ Pengendalian emosi yang baik	
	Spiritual	➢ Aksi secara nyata	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

	Doing/Acting		
Variabel Y (Semangat Beribadah)	Daya Pendorong	➢ Adanya dorongan untuk berbadah	➢ Sangat Setuju (SS) ➢ Setuju (S) ➢ Tidak Setuju (TS) ➢ Sangat Tidak Setuju (STS)
	Tanggung Jawab	➢ Komitmen untuk beribadah atas dasar tanggung jawab	
	Kebutuhan Sosial	➢ Hubungan baik dengan manusia dimulai dari ibadah yang teratur	
	Kebutuhan Penghargaan	➢ Ibadah cara menghargai diri sendiri dan orang lain	
	Aktualisasi Diri	➢ Terdapat dorongan dari diri untuk terus beribadah dan memperbaiki kualitasnya	

2.4 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini seperti yang tertera pada gambar berikut:

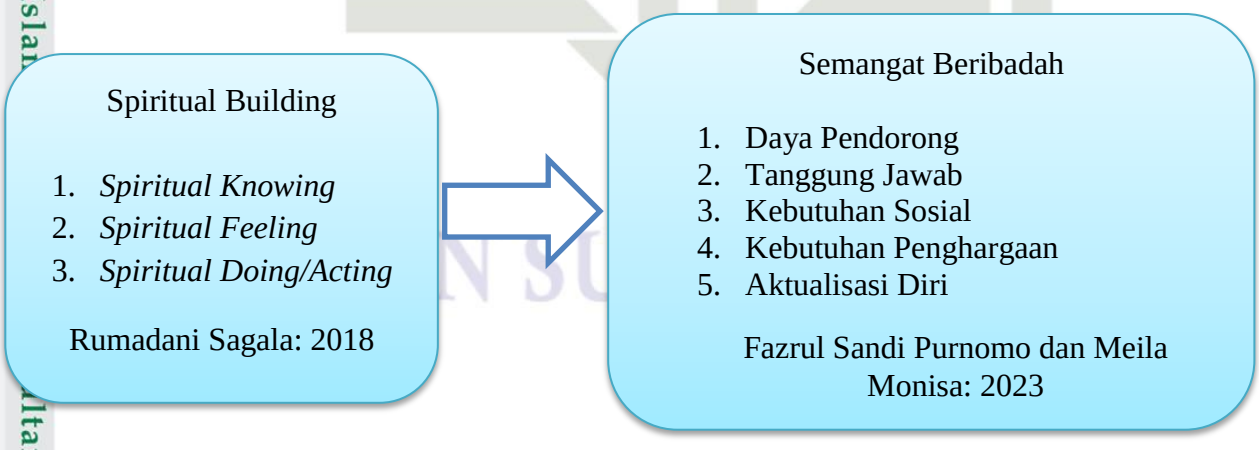

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara ilmiah untuk mengetahui sesuatu hal yang hendak diteliti. Atas dasar ilmiah yang dimilikinya, maka penelitian tidak bisa dilakukan berdasar pada asumsi belaka, namun harus dilaksanakan menurut ketentuan yang ada dan jelas atau sering disebut sebagai metode dalam penelitian.

Ada beberapa istilah yang harus dipahami dalam konteks penelitian. Ada yang menggunakan istilah pandangan dunia (*worldviews*), yang bermakna seperangkat keyakinan dasar yang memandu tindakan. Ada pula yang mengunakan istilah paradigma, epistemology, dan ontology, atau metodologi penelitian yang dipahami secara luas. Kesemuanya memiliki kesamaan makna, yakni asumsi dasar atau keyakinan yang mendasar atas realitas yang ada (Fathor Rasyid, 2022: 2).

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua macam desain penelitian yaitu desain eksperimental dan desain non-eksperimental. Ketika mendengar istilah desain eksperimental, kebanyakan dari kita berpikir percobaan sains yang pernah dilakukan pada bangku sekolah. Namun, desain eksperimental yang dibahas pada bagian ini adalah eksperimental dalam ilmu sosial. Walaupun demikian, prinsipnya masih mengikuti pola dasar yang sama dengan percobaan sains. Sedangkan desain non-eksperimental sering disamakan dengan penelitian survei dan sangat umum dilakukan pada ilmu sosial (Ahmad Fauzi *et.,all*, 2022: 28-33).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah studi lapangan yang akan dilaksanakan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Pemasyarakatan Nomor 004, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono sebagaimana yang dikutip oleh Sulaiman Saat dan Sitti Mania (Dalam Bukunya Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu (Saat & Mania, 2020: 65).

Berdasarkan definisi populasi di atas, maka yang dikatakan populasi dalam penelitian ini adalah total keseluruhan warga binaan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 65 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau sub-sub populasi yang ciri-cirinya/karakteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dengan bahasa yang berbeda sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari sub-sub populasi yang benar-benar diambil datanya, sehingga biasa disebut sebagai sumber data atau subyek penelitian (Saat & Mania, 2020: 66). Penarikan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan metode teknik total sampling, dimana sampel akan diambil secara keseluruhan.

Jumlah sampelnya sekitar 65 orang sesuai dengan jumlah populasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Rifa'i Abubakar (2021: 90) observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitunya pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru, tujuan dilakukannya observasi ini salah satunya untuk mengecek ketersediaan data dan kondisi terkini di lokasi penelitian.

b. Kuisioner/ Angket

Menurut Sidik Priadana dan Denok Sunarsi (2021: 192-193) *Questioner* disebut pula angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertanyaan kepada responden untuk diisi. Jenis kuisioner yang akan digunakan adalah tipe tertutup atau *Closed and Items*, adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Penulis akan menyebrkan angket secara acak kepada warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru.

Skala yang digunakan adalah skala likert, Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif , dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Dryon Taluke *et., all*, 2019: 534).

Untuk mengetahui jumlah jawaban digunakan rumus sebagaimana berikut ini:

$$p=\frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
p: Angka Persentase
f: Frekuensi Jawaban Responden
n: Jumlah Responden

c. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti (Rifa'i Abubakar, 2021: 114). Penulis mengambil dokumentasi penelitian untuk menguatkan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar dilakukan sesuai prosedur dan bukan penelitian fiktif. Selanjutnya penulis mengumpulkan data sekunder dari buku-buku dan sumber lain dari bahan kepustakaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengertian validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif dikemukakan para pakar metode penelitian sebagai *"the degree to which it measures what it is supposed to measure"*, artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik. Alat pengukuran yang umum dipakai ialah kuesioner dan tes. Dalam konteks ini, alat ukur kuesioner tersebut perlu disusun sedemikian rupa agar dapat dijadikan instrumen yang tepat untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan/atau membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018: 146).

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor-skor pada butir soal, kemudian diuji dengan rumus *product moment* (rHitung) dan dibandingkan dengan (rTabel). Apabila nilai rH lebih besar dari rT maka dinyatakan tidak valid dan berlaku ketetapan sebaliknya. Semua data diolah dengan menggunkan program SPSS (*Startical Product and Service Solution*) versi 25.0 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Secara generik, reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Namun secara spesifik dijelaskan oleh beberapa ahli statistik bahwa *reliability is the consistency of the methods, conditions, and results*. Definisi para ahli tersebut menjelaskan pengertian reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesunggunya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua cara umum yang digunakan banyak peneliti untuk menentukan tingkatan reliabilitas:

1) *Test-retest reliability*
2) Tes konsistensi internal (Budiastuti & Bandur, 2018: 210.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sidik Priadana dan Denok Sunarsi (2021: 213) Analisis data inilah upaya untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Membicarakan tentang teknik analisa data pada penelitian kuantitatif, bisa menggunakan statistik, bisa menggunakan *statistic deskriptif* maupun statistika induktif. Kemudian hasilnya dibuat di dalam pembahasan. Penyampaian atau hasil analisa yang dibuat, bisa juga disajikan dalam tabel, diagram atau grafik. Penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu program SPSS yang digunakan untuk menggambarkan *statistic* data sehingga peneliti dapat menggunakan data tersebut untuk menggambarkan dan menganalisa hasil data penelitian. Pada analisis deskriptif data meliputi *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, serta mengukur distribusi data menggunakan *skewness* dan *kurtosis* (Arifin & Aunillah, 2021: 46). Penulis menggunakan SPSS Versi 25.0 *for windows*.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

   Uji regresi merupakan pengujian yang dilakukan untuk meneliti masalah yang melibatkan dua variable atau lebih yang terlibat dalam suatu hubungan tertentu. Dimana peneliti berkeinginan untuk melihat kondisi atau ingin melakukan prediksi atau taksiran antara variable respond dan variable predictor. Analisis regresi linier sederhana merupakan sebuah hubungan linier antara satu variable independen dengan satu variable depended. Dimana hal tersebut digunakan untuk meprediksi atau menaksirkan nilai variable dependen berdasarkan variable independennya (Arifin & Aunillah, 2021: 79). Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

   $$Y = a + bX$$

   Keterangan:
   Y: Variabel Dependen
   a: Konstanta
   b: Koefisien Regresi
   X: Variabel Independen.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

Saat ini Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru berada di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Riau. Pada awalnya Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru berlokasi di jalan Bindanak No.1 Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lembaga Pembinaan Khusus anak didirikan pada Tahun 1981 dan mulai difungsikan sebagai Lapas Anak Negara pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretariat Jendral Pemasyarakatan Nomor: A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997.

Selanjutnya Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru pindah ke jalan Pemasyarakatan Nomor 004 Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis bidang pemasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap anak binaan pemasyarakatan dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantive, dan administratif.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru didirikan di atas area seluas 5.026 m2 dan dengan luas bangunan 2.962 m2 dengan rincian panjang 85 m dan lebar 80 m, tembok dengan tinggi 5 m dan tebal 0,3 m. Luas bangunan kantor 305 m2 dan luas bangunan hunian 695 m2 . Lembaga Pembinaan Khusus Anak ini memiliki kapasitas daya tampung sebanyak 192 orang, dimana mempunyai 2 blok hunian anak dan wanita. Blok anak seluas 90 m2 yang terdiri dari 11 kamar dan blok wanita seluas 54 m2 yang terdiri dari 14 kamar.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru berupaya untuk melakukan pembinaan terhadap anak supaya ketika keluar dan kembali bersosialisasi dengan masyarakat mereka mampu untuk menyesuaikan diri. Kemudian harapannya tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan yang sama dan mencegah untuk kembali bersinggungan dengan hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2 Visi Dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

Visi

"Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyaraatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa".

Misi

a. Mewujudkan sistem perilaku kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak bagi anak.
b. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak
c. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketakwaan, kejujuran dan kesatuan
d. Memberikan perlindungan pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

4.3 Sarana Dan Prasarana Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

1. Klinik Pratama

   Klinik Pratama di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang disediakan untuk memenuhi hak kesehatan anak binaan. Klinik ini berfungsi sebagai unit pelayanan medis non-rawat inap yang melayani pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan dasar, konseling medis, serta deteksi dini penyakit.
2. Perpustakaan

   Menjadi sarana pengisi waktu yang produktif, edukatif, dan jauh dari potensi perilaku menyimpang selama masa pembinaan.
3. Ruang Kelas

   Dengan adanya ruang kelas ini, anak-anak binaan di LPKA Kelas II Pekanbaru dapat terus melanjutkan pendidikan baik secara reguler ataupun program Kejar Paket sebagai bekal untuk masa depan mereka.
4. Rumah Ibadah

   Rumah ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru merupakan fasilitas penting dalam mendukung pemenuhan hak anak binaan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka.
5. Kantin

Kantin di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru merupakan salah satu fasilitas penting dalam mendukung kesejahteraan anak binaan.

6. PTSP

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah sistem layanan yang disediakan untuk mempermudah akses masyarakat, keluarga anak binaan, dan pihak terkait terhadap berbagai jenis layanan pemasyarakatan dalam satu tempat dan satu alur yang terintegrasi.

7. Parkir Gratis

Ketersediaan Sarana Parkir di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru merupakan aspek penting dalam mendukung kenyamanan dan kelancaran aktivitas pengunjung maupun petugas.

8. Jalur Disabilitas dan Toilet Disabilitas

Toilet disabilitas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) merupakan fasilitas penting dalam mendukung aksesibilitas dan kenyamanan anak binaan, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

9. Bilik Pengaduan

Bilik Pengaduan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah salah satu sarana penting dalam pelayanan publik yang bertujuan untuk memberikan akses yang aman, rahasia, dan manusiawi bagi anak binaan, keluarga, atau pihak lain untuk menyampaikan keluhan, saran, atau pengaduan terhadap pelayanan, perlakuan petugas, atau kondisi lingkungan pembinaan.

10. Pojok Bermain Anak

Merupakan fasilitas yang disediakan di ruang pelayanan publik untuk memberikan ruang bagi anak-anak bermain dengan aman dan nyaman.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini t
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pen
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Riau.
penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

4.4 Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru

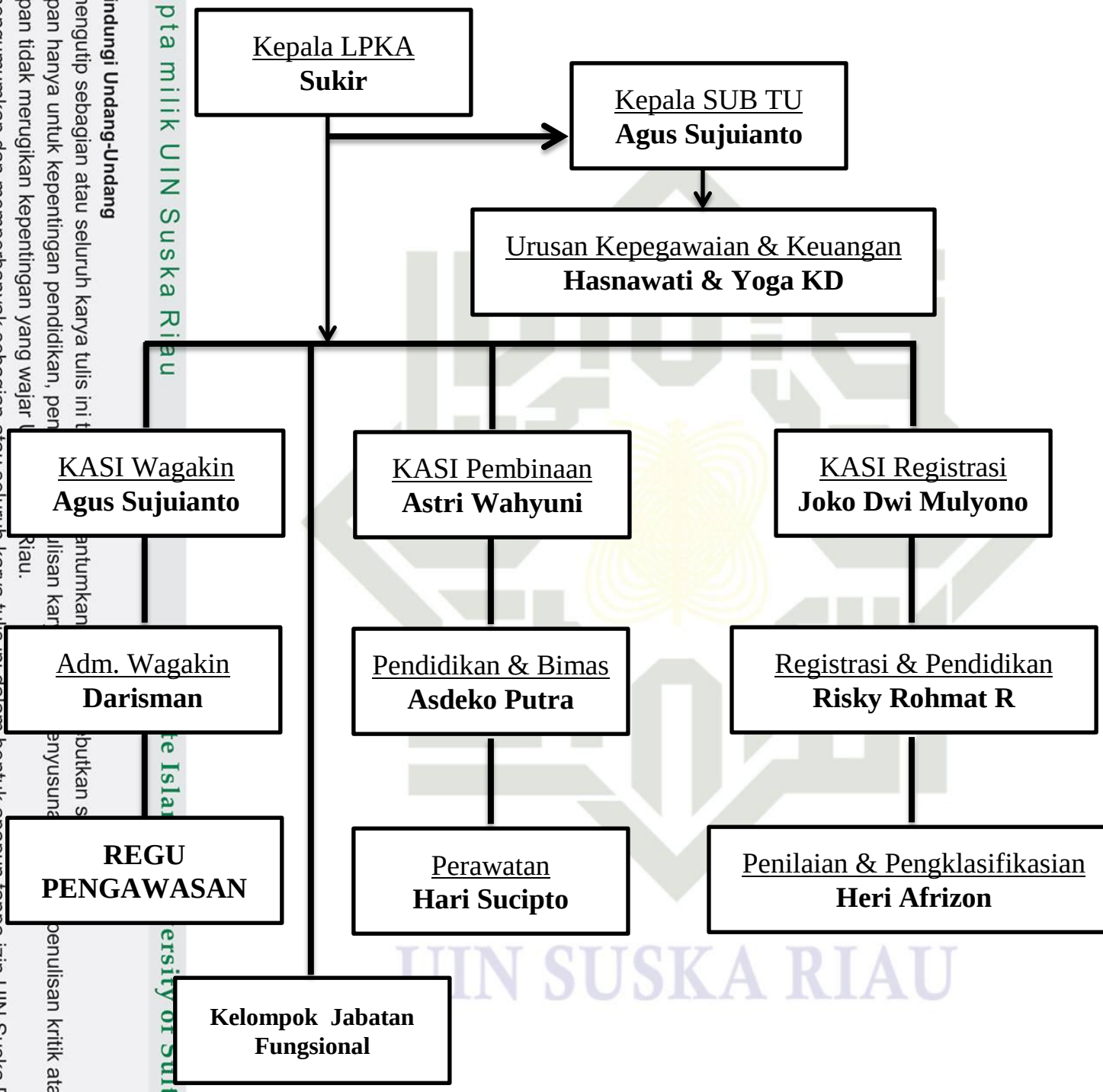

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitunya, Uji Korelasi menunjukkan bahwa Variabel X (Spiritual Building) memiliki korelasi dengan nilai sign 0,017 lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga terdapat pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai 2,506 ≥ 1,695, hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis o ditolak dan Hipotesis a diterima. Sehingga terdapat pengaruh Program Spiritual Building Untuk Menumbuhkan Semangat Beribadah Warga Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Program *Spiritual Building* memberikan dampak yang sangat besar bagi warga binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Melalui program ini warga binaan memperoleh dorongan untuk lebih berbenah dalam memperbaiki diri menjadi lebih baik. Kemudian tumbuhnya semangat untuk selalu menjalankan kewajiban beribadah secara teratur. Program seperti ini belum pernah mereka terima sebelumnya dan baru diterima setelah menjadi warga binaan supaya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

6.2. Saran

Program pembinaan seperti *Spiritual Building* hendaknya senantiasa dipertahankan dan diberikan secara berkala kepada warga binaan. Hal ini ditujukan agar anak-anak yang menjadi warga binaan dapat teratur dalam menjalankan ibadah dan mendorong supaya memperbaiki diri dari sebelumnya. Sehingga ketika nanti kembali ke masyarakat mereka tidak melakukan kesalahan yang sama seperti sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Abror, Khoirul. 2019. *"Fiqh Ibadah"*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.

Abubakar, Rifa'i. 2021. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta: SUKA Press.

Arifin, Bahak Udin By dan Aunillah. 2021. *"Buku Ajar Statistik Pendidikan"*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Bahri, Syaiful. 2021. *"Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren"*. Mataram: Lafadz Jaya.

_____2023. *"Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi"*. Solok: Mitra Cendekia Media.

Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. *"Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS"*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fauzi, Ahmad, dkk. 2022. *"Metodologi Penelitian"*. Banyumas: Pena Persada.

Herman. 2012. *"Pengantar Hukum Indonesia"*. Makassar: BP UNM.

Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. 2021. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Tangerang: Pascal Books.

Rani, Abdul, dkk (ed). 2012. *"Panduan Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar"*. Jakarta: KEMENDIKBUD.

Rasyid, Fathor. 2022. *"Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori, Metode, Dan Praktek"*. Kediri: IAIN Kediri Press.

Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. 2020. *"Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula"*. Gowa: Pusaka Almaida.

Sagala, Rumadani. 2018. *"Pendidikan Spiritual Keagamaan: Dalam Teori Dan Praktek"*. Yogyakarta: SUKA Press.

Sahriansyah. 2014. *"Ibadah Dan Akhlak"*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jurnal:

Dryon Taluke, dkk. *"Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat"*, Jurnal Spasial, Vol 6. No. 2, 2019, ISSN: 2442-3262.

Dwi Lutfi Nur Anisa dan Binti Maunah. *"Pembinaan Terhadap Semangat Guru"*, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, Vol 4 No 1, 2022.

Fazrul Sandi Purnomo dan Meila Monisa. *"Motivasi Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Jum'at (Studi Analisis Di SMA Negeri 1 Jebus)"*, LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, Vol. 4, No. 1, 2023.

Husnussadah. *"Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Pada Anak Di TPQ FAUZIAH Al Majid Makassar"*, Journal Unismuh, 2021.

Khairuddin Lubis, dkk. (2018). *"Pembinaan Mental Spiritual Santri Di Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Kabupaten Tapanuli Selatan"*. Analytica Islamica. 7(2), 257.

Kurniyatul Faizah. *"Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan"*, Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam, Volume XIX Nomor 1 Tahun 2021.

Mohd. Yusuf D.M. *"Kejahatan Anak Dibawah Umur Dari Aspek Sosiologi Hukum"*, Jurnal Ilmu Hukum: *THE JURIS*, Vol. VI, No. 1, Juni 2022, ISSN: 2580- 0299.

Muhammad Jadid Khadavi. *"Spiritual Mental Development Concept and the Implications for Students"*, *Halaqa: Islamic Education Journal*, *Volume 7 Issue 1*, 2023.

Resky Annisa Damayanti dan Vanessa Vidia Ardyharini. *"Makna Spiritual Di Balik Bangunan Arsitektur Rumah Gadang Istana Basa Pagaruyung"*, Dimensi, Vol.17 No.1, September 2020.

Suarning Said. *"Wawasan Al-Qur'an Tentang Ibadah"*, Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, Volume 15, Nomor 1, Juni 2017.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Afrodhi, Arzan Zulian. Skripsi. 2023. *"Manajemen Pembinaan Spiritual Warga Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung"*. Lampung: UIN Raden Intan.

Wirdiansyah, Aris. Skripsi. 2020. *"Pelaksanaan Pemberian Hak Mendapat Pendidikan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru"*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2: Kuisioner Penelitian

Kuisioner Penelitian

A. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PROGRAM SPIRITUAL BUILDING UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT BERIBADAH PADA WARGA BINAAN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KOTA PEKANBARU".**

B. Identitas Responden

- Nama Responden : (boleh dirahasiakan)
- Jenis Kelamin :
- Usia :

C. Pernyataan

Berilah tanda centang (√) pada salah satu yang dianggap paling tepat, dengan bobot penelitian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Tidak Setuju (TS) : 2
3. Setuju (S) : 3
4. Sangat Setuju (SS) : 4

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- **Variabel X (Spiritual Building)**

No	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Spiritual Knowing				
1	Saya menyadari pentingnya memiliki kesadaran moral dalam kehidupan sehari-hari				
2	Saya memahami nilai-nilai moral yang mendasari tindakan saya				
3	Saya mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan				
4	Saya menggunakan logika moral dalam menentukan pilihan hidup				
5	Saya berani mengambil dan menetapkan sikap terhadap situasi yang sulit				
6	Saya memahami kekuatan dan kelemahan diri saya dengan baik				
	Spiritual Feeling				
7	Saya percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup				
8	Saya peka terhadap penderitaan orang lain dan berusaha untuk membantu				
9	Saya mencintai kebenaran dan selalu berusaha bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang benar				
10	Saya mampu mengendalikan emosi dan tindakan				

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	saya dalam situasi yang sulit				
11	Saya menjaga kerendahan hati dalam segala situasi				
	Spiritual Doing/Acting				
12	Saya mewujudkan pengetahuan moral dalam tindakan sehari-hari				
13	Saya berusaha memperkuat aspek emosional saya untuk mendukung perbuatan baik				

- **Variabel Y (Semangat Beribadah)**

No	Butir Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Daya Pendorong				
1	Saya merasa dorongan untuk beribadah memengaruhi perilaku sehari-hari				
2	Saya memiliki dorongan untuk beribadah guna mencapai tujuan hidup				
	Tanggung Jawab				
3	Saya memahami bahwa melaksanakan ibadah adalah bagian dari tanggung jawab saya				
4	Saya berkomitmen melaksanakan ibadah sebagaimana mestinya				
	Kebutuhan Sosial				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5	Saya sadar bahwa sebagai makhluk sosial, ibadah membantu saya berhubungan dengan orang lain				
6	Saya memahami bahwa antara sesama manusia, kita saling membutuhkan dalam menjalankan kehidupan				
	Kebutuhan Penghargaan				
7	Saya merasa dihargai ketika menjalankan ibadah dengan baik				
8	Saya menghargai orang lain yang melaksanakan ibadah mereka dengan khusyuk				
	Aktualisasi Diri				
9	Saya memiliki dorongan untuk terus memperbaiki kualitas ibadah saya				
10	Saya melaksanakan ibadah atas kehendak sendiri, bukan karena tekanan dari pihak lain				

Lampiran 3: Olahan Data Penelitian

Validitas X

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,804	0.2913	Valid
2	0,405	0.2913	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3	0,804	0.2913	Valid
4	0,346	0.2913	Valid
5	0,534	0.2913	Valid
6	0,729	0.2913	Valid
7	0,796	0.2913	Valid
8	0,374	0.2913	Valid
9	0,779	0.2913	Valid
10	0,823	0.2913	Valid
11	0,835	0.2913	Valid
12	0,552	0.2913	Valid
13	0,719	0.2913	Valid

Validitas Y

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,390	0.2913	Valid
2	0,430	0.2913	Valid
3	0,669	0.2913	Valid
4	0,621	0.2913	Valid
5	0,541	0.2913	Valid
6	0,581	0.2913	Valid
7	0,640	0.2913	Valid

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8	0,453	0.2913	Valid
9	0,438	0.2913	Valid
10	0,433	0.2913	Valid

Uji Relibilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	13

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Spiritual Building	Semangat Beribadah
N	33	33

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Normal Parameters[a,b]	Mean	39.24	32.88
	Std. Deviation	7.566	4.655
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.131
	Positive	.074	.069
	Negative	-.107	-.131
Test Statistic		.107	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.161[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Semangat Beribadah * Spiritual	Between Groups	(Combined)	304.848	19	16.045	.537	.894
		Linearity	5.675	1	5.675	.190	.670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Building		Deviation from Linearity	299.173	18	16.621	.556	.877
	Within Groups		388.667	13	29.897		
	Total		693.515	32			

Uji Korelasi

Correlations

		Spiritual Building	Semangat Beribadah
Spiritual Building	Pearson Correlation	1	.690
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	33	33
Semangat Beribadah	Pearson Correlation	.690	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	33	33

Uji T (Regresi Sederhana)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.695	4.396		6.983	.000
	Spiritual Building	.056	.110	.690	2.506	.017

a. Dependent Variable: Semangat Beribadah

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690[a]	.476	.324	4.710

a. Predictors: (Constant), Spiritual Building

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.